

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *tri angulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi. Proses penelitian kualitatif terdapat 3 tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap orientasi atau deskripsi

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan.

2. Tahap reduksi atau fokus

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap *selection*

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah di tetapkan menjadi lebih rinci.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif yang

digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Rencana Strategis (Renstra) yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Irawan Soeharto, 2008: 35)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Strategi Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta Dalam Promosi Pariwisata Saat Pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ini di laksanakan di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat ijin penelitian, yaitu pada tanggal 27 Juli 2022.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang dibahas orang yang terdapat di daerah tersebut. Responden merupakan orang yang bersedia dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat berupa tulisan atau lisan. Yang menjadi

sumber data primer dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu Kepala Bidang Pemasaran dan Atraksi yang dimintai keterangan seputar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber informasi yang diambil dari dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian seperti foto-foto kegiatan. Hal ini dilakukan adalah untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, serta untuk mengetahui kebenaran narasumber dalam memberikan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Strategi Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta Dalam Mempromosikan Objek Wisata Monas Saat Pandemi Covid-19.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban.

3. Metode Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dan populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. Hasil dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan informasi yang mendalam dari masalah penelitian yang dipilih. Pada penelitian kualitatif lebih dikenal istilah “informan”, bukan populasi dan sampel. Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Oleh sebab itu, untuk menentukan informan dibutuhkan teknik tersendiri, istilah teknik ini biasa disebut dengan teknik *sampling*. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah salah satu teknik dari kelompok teknik *non-probability sampling*, yaitu *sampling* bertujuan (*purposive sampling*). Teknik *sampling* bertujuan (*purposive sampling*) merupakan penarikan sampel dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi. Penggunaan teknik ini mempunyai pertimbangan tertentu. Informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang dianggap mengetahui tentang Strategi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta dalam Promosi Pariwisata Saat Pandemi Covid-19 dan Peraturan Gubernur (Pergub) No 151 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam penelitian

ini yang menjadi informan kunci adalah Bapak Hari sebagai Kepala Bidang Pemasaran dan Atraksi.

2. Informan utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Bapak Irham sebagai Staff Seksi Pemasaran Luar Negeri.

3. Informan pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah Ibu Tissa sebagai Staff Seksi Pemasaran Dalam Negeri, manajemen dan pengunjung Monas Provinsi DKI Jakarta.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Informasi yang di dapat
1.	Kepala Bidang Pemasaran dan Atraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang rencana strategis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta guna mewujudkan tujuan dan sasaran 2. Menjelaskan tentang salah satu kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta yaitu pencapaian kinerja pekerja kurang optimal dan bahkan jauh di bawah target yang di tetapkan 3. Menjelaskan tentang salah satu destinasi pariwisata yaitu monumen nasional yang terkena dampak pandemi covid-19 4. Menjelaskan tentang Peraturan Gubernur (Pergub) No 151 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

2.	Staff Seksi Pemasaran Luar Negeri	Provinsi DKI Jakarta 2. Menjelaskan tentang salah satu kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta yaitu bencana alam yang terjadi di Indonesia sehingga menyebabkan pembatalan kunjungan wisatawan mancanegara 3. Menjelaskan tentang strategi promosi pariwisata di luar negeri
3.	Staff Seksi Pemasaran Dalam Negeri	1. Menjelaskan tentang strategi promosi pariwisata di dalam negeri
4.	Manajemen Monumen Nasional (MONAS) DKI Jakarta	1. Menjelaskan tentang misi-misi dari Monumen Nasional (MONAS) 2. Menjelaskan tentang tujuan di dirikannya Monumen Nasional (MONAS) 3. Menjelaskan tentang strategi yang dilakukan oleh manajemen Monumen Nasional (MONAS) 4. Menjelaskan tentang lingkungan yang mendukung di dirikannya Monumen Nasional (MONAS) 5. Menjelaskan tentang kebijakan fungsional yang diterapkan oleh manajemen Monumen Nasional (MONAS) 6. Menjelaskan tentang evaluasi dan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen Monumen Nasional (MONAS)
5.	Pengunjung Monumen Nasional (MONAS) DKI Jakarta	Menjelaskan tentang Monumen Nasional adalah tempat yang bagus untuk belajar memahami perbedaan budaya, juga membuka pikiran soal banyak perspektif di dunia
6.	Pengunjung Monumen Nasional (MONAS) DKI Jakarta	Menjelaskan tentang di bawah pohon sebelah timur kawasan Monumen Nasional (MONAS) bisa menggelar tikar kecil yang berkapasitas dua orang dewasa, tetapi jika ingin membeli makanan harus berjalan kaki ke area lenggang Jakarta yang cukup jauh
7.	Pengunjung Monumen Nasional (MONAS) DKI	Menjelaskan tentang antrean di lift yang membawa pada ketinggian tugu 132 meter itu cukup menyita waktu dan membuat lelah untuk berdiri.

	Jakarta	
8.	Pengunjung Monumen Nasional (MONAS) DKI Jakarta	Menjelaskan tentang dari banyak keindahan dan sejarah tentang Monumen Nasional (MONAS), tidak ada fasilitas kendaraan untuk berkeliling. Pasalnya kawasan yang berdiri di atas lahan 80 hektar tersebut akan sangat melelahkan jika dinikmati dengan jalan kaki. Padahal bagi yang jarang datang ke Monumen Nasional (MONAS) pasti ingin melihat semuanya dalam satu hari.
9.	Pengunjung Monumen Nasional (MONAS) DKI Jakarta	Menjelaskan tentang olahraga di Monumen Nasional (MONAS) paling nikmat dilakukan menjelang senja terbenam. Selebihnya jangan harap bisa santai, karena terik matahari sangat terasa.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan dalam Pengamatan

Meningkatkan ketekunan dalam wawancara dan observasi maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara pada berbagai latar dan peristiwa. Hal ini dilakukan guna mempelajari kebudayaan, *meaning* dan intepretasi dari permasalahan yang ada.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah didapat, baik yang didapat dari wawancara, pengamatan, ataupun dari studi terhadap dokumen-dokumen. Keseluruhan data yang didapat tersebut dirangkum dan dikategorisasikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, kategori-kategori yang telah diklasifikasikan tersebut dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif ke dalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga memungkinkan diambil kesimpulan yang utuh.

Untuk mendeskripsikan penelitian ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen data

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk memudahkan pengumpulan data.

2. Pengumpulan data

Selama penelitian di lapangan pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan Strategi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta dalam Mempromosikan Objek Wisata Monas Saat Pandemi Covid-19

3. Klasifikasi data

Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian data untuk memilih data yang berhubungan dengan permasalahan kemudian di kelompokkan menjadi satu, untuk ditarik kesimpulan.

4. Analisis data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan pendekatan analogis logika yaitu dengan cara menjelaskan dan menarik kesimpulan dengan bertitik tolak kepada hal-hal yang di pertanyakan dan tujuan penelitian.

5. Penarikan kesimpulan

Setelah pengumpulan data, kemudian ditarik kesimpulan serta memberikan saran-saran.